

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan sektor usaha yang saat ini diminati oleh konsumen di Indonesia. Harga yang terjangkau, menjadikan usaha-usaha kecil digandrungi oleh masyarakat diseluruh lapisan. Produk yang tidak jauh berkualitas dan harga yang pas di kantong konsumen dapat membuat UMKM selalu dicari. (Iwan Setiawan, 2018)

Pesatnya pertumbuhan industri di Indonesia saat ini membuat UMKM yang telah lama berdiri agar terus bersaing supaya dapat bertahan dalam menanggapi persaingan yang semakin pesat pula. Mulai dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar terus bersaing dan menggunakan banyak cara untuk meningkatkan produktivitas serta kinerjanya. Perkembangan teknologi yang sudah berkembang sangat pesat telah berhasil menciptakan beberapa teknologi informasi berbasis aplikasi dan *website* yang dapat berguna untuk menunjang bisnis perusahaan.

Perkembangan teknologi yang berkembang secara pesat membuat UMKM harus menerapkan sistem informasi untuk memperlancar serta meningkatkan aktivitas perusahaan. Menanggapi pesatnya peningkatan persaingan perdagangan di indonesia, membuat banyak UMKM untuk terus meningkatkan kinerja masing-masing. Banyak sekali cara yang digunakan oleh UMKM agar dapat bersaing dan bertahan untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Salah satu contoh UMKM berskala kecil adalah Wita Fotocopy yang merupakan perusahaan kecil pada bidang barang dan jasa. Proses bisnis pada Wita Fotocopy antara lain proses pembelian, penjualan, dan pergudangan. Proses pembelian meliputi permintaan pembelian, penawaran harga kepada supplier, pemesanan pembelian kepada supplier dan barang datang. Saat ini, Wita Fotocopy sudah memiliki dua cabang.

Masalah yang dihadapi oleh Wita Fotocopy adalah belum adanya *Inventory Management System* yang memungkinkan suatu perusahaan untuk mengintegrasikan semua proses bisnis salah satunya pada bagian sistem pembelian. Sampai saat ini proses bisnis yang berhubungan dengan pembelian, semua masih berjalan dengan manual tanpa terintegrasi dengan aplikasi apapun. Permasalahan lain yang dihadapi oleh wita fotocopy yaitu mudahnya kehilangan struk atau robeknya struk pembelian. Hal tersebut membuat *owner* wita fotocopy kesulitan untuk melakukan pengecekan harga pembelian ke setiap vendor

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Wita Fotocopy, peneliti bersama tim pengembangnya akan membuat aplikasi *Inventory Management System* berbasis *web* yang terdiri dari beberapa modul seperti modul *inventory*, *purchase*, dan *sales* pada perusahaan Wita Fotocopy.

Aplikasi yang dirancang dan dikembangkan pada penelitian ini mengangkat modul *Purchase* yang ditulis dengan judul “**PERANCANGAN APLIKASI INVENTORY MANAGEMENT SYSTEM BAGI USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH BERBASIS WEB (MODUL : PEMBELIAN)**”

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum tersedia aplikasi Pembelian yang terintegrasi dengan aplikasi apapun sehingga proses bisnis masih berjalan dengan manual
2. Belum tersedia aplikasi yang dapat menyimpan *invoice* atau struk pembelian agar tidak hilang ataupun robek

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana proses perancangan modul *purchasing* pada aplikasi *Inventory Management System* dalam membantu pembelian barang ke vendor agar dapat membantu pemilik dalam menyimpan *invoice* pembelian?

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan pada penelitian yang dilakukan meliputi pembuatan aplikasi *Inventory Management System* berbasis *web* pada modul *purchase* yang berfokus pada proses pembelian barang meliputi *purchase order*, retur barang, *receive* barang serta *invoice* pembelian. Pembuatan aplikasi tersebut hanya dapat diakses oleh pemilik toko dan karyawan yang bekerja di toko tersebut atau bisa dikatakan hanya bagian internal saja.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah UMKM dalam mengintegrasikan proses bisnis
2. Menyediakan modul *purchase* untuk mengelola seluruh hal yang berhubungan dengan pembelian barang pada perusahaan
3. Mempermudah pemilik dalam menyimpan struk atau *invoice* pembelian

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian tersebut adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini memilih menggunakan metode kualitatif karena dengan metode tersebut penulis dapat menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti khususnya pada proses pembelian barang.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, tim melakukan wawancara dengan pemilik Wita Fotocopy dengan tujuan agar dapat menemukan dan menentukan masalah yang sedang dihadapi oleh pemilik dan

dapat menentukan user requirement yang dibutuhkan pada sistem yang akan dirancang

2. Observasi, Peneliti langsung memantau langsung proses pembelian pada usaha wita fotocopy yang digunakan untuk acuan pada penelitian
3. Studi Pustaka, dengan cara membaca jurnal, buku atau tugas akhir yang berkaitan dengan penelitian

1.5.3. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yaitu salah satu metode pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Untuk pengembangan suatu sistem informasi yang normal membutuhkan waktu minimal 180 hari, akan tetapi dengan menggunakan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 30-90 hari. Melihat kelebihan dari metode tersebut, penelitian ini merasa cocok menggunakan metode RAD tersebut. Ada 3 tahap pada metode RAD adalah sebagai berikut :

1. *Requirements Planning* (Perencanaan Syarat-Syarat), penulis dengan tim melakukan pertemuan untuk melakukan pembicaraan dalam pembuatan sistem serta menggali lebih dalam lagi untuk mendapatkan user requirement yang dibutuhkan user
2. *Design System* (Design Sistem), yaitu mengidentifikasi solusi alternatif dan memilih solusi yang terbaik. Kemudian membuat desain proses bisnis dan desain pemrograman untuk data-data yang telah didapatkan dan dimodelkan dalam arsitektur sistem informasi. *Tools* yang digunakan dalam pemodelan sistem yang penulis gunakan yaitu UML
3. *Implementation* (Implementasi), selanjutnya sistem diimplementasikan (*coding*) ke dalam bentuk yang

dimengerti oleh mesin yang diwujudkan dalam bentuk program atau unit program. Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan guna memberikan pemahaman tentang penelitian ini, maka materi-materi penulisan dipaparkan menjadi 5 Bab penulisan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian batasan masalah, maksud serta tujuan penelitian, metode penelitian dan metodologi pengembangan sistem, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori berupa definisi dan pengertian mengenai materi yang terkait dengan permasalahan pada penelitian seperti teori dasar yang menjelaskan konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, serta tinjauan studi yang membahas teori-teori hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai objek penelitian yang penulis gunakan, analisis sistem yang berjalan, dan analisis kebutuhan

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini membahas tentang perancangan sistem yang akan diusulkan seperti analisa perancangan sistem, perancangan diagram sistem usulan seperti *use case*, *spesifikasi use case*, *class diagram*, *activity diagram*, *etc*. Pada bagian ini juga akan dijelaskan perancangan antar muka dan pengimplementasian aplikasi yang telah dibuat

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang mencakup seluruh penulisan tugas akhir.

